

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Gus Riries Nahdliyatul Awaliyah

NIM :1301409031

Program Studi : Bimbingan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Awalya,. M.Pd., Kons
NIP .1960110 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si
NIP. 19620131 198003 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttt

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur Alhamdulillahirobil Aalamin kehadiran Illahi Robbi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan “Laporan PPL 2” tanpa suatu halangan apapun.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan pada semester ganjil.

Penulis menyadari sedalam – dalamnya bahwa tersusunnya laporan ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis seorang, namun juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Dr. Awalya, M.Pd., Kons, selaku dosen pembimbing.
2. Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si, selaku Kepala SMA N 2 Magelang
3. Sudarmono, S.Pd, selaku guru pamong.
4. Puji Astuti, S.Pd, selaku guru BK di SMA N 2 Magelang
5. Zahzahah, S.Pd selaku guru BK di SMA N 2 Magelang
6. Dra. Ghandy selaku guru BK di SMA N 2 Magelang
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya makalah ini.

Mudah–mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amien.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Daftar Isi

Halaman judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB 1 Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan Tempat	2
D. Kelas Binaan.....	3
E. Pembimbing	3
F. Program Kegiatan	3
BAB 2 Kegiatan-kegiatan PL-BK.....	5
BAB 3 Analisis Dan Bahasan.....	40
A. Analisis	40
B. Bahasan	41
BAB 4 Penutup	44
A. Simpulan	44
B. Saran	45
Daftar Pustaka.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang ada di sekolah. Kehadirannya sangat membantu dalam kehidupan siswa karena tujuan utama bimbingan dan konseling adalah membantu individu untuk mencapai perkembangannya secara optimal (Prayitno, 2004:16).

Dalam dunia pendidikan, peran Bimbingan dan konseling bukan sebagai pemberi ajaran akademik seperti guru bidang studi lainnya melainkan sebagai ahli dalam pelayanan dalam konteks memandirikan dan memaksimalkan potensi peserta didik. Bimbingan dan Konseling dapat menjadi sarana atau alternatif dalam pengembangan diri dan potensi siswa dalam memenuhi tugas perkembangan yang harus dicapai dalam tingkatan usia siswa baik SMP dan SMA.

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) ini merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling dalam upaya mempraktikkan atau menerapkan teori – teori dan keterampilan yang diperoleh dibangku perkuliahan kepada objek (siswa) secara langsung. Praktik Pengalaman Lapangan juga sebagai wahana dan sarana mahasiswa untuk dapat belajar dan menimba pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah secara terpadu.

Dalam pelaksanaan PPL BK ini, praktikan melaksanakan kegiatan mengajar atau klasikal didalam kelas yang sesuai dengan kelas binaan dan untuk materi yang akan diberikan yaitu sesuai dengan kebutuhan siswa (Non-Akademik) yang disesuaikan dengan program yang telah dibuat.

Dengan adanya praktik pengalaman lapangan diharapkan para mahasiswa dapat lebih professional dalam memahami, menyikapi, menanggapi, mendalami, dan mengatasi suatu permasalahan yang terjadi dilapangan secara langsung. Dan diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama aktif dalam

perkuliahan, karena pada dasarnya apabila ilmu yang didapat tidak dimanfaatkan dan digunakan untuk orang lain maka kurang berguna ilmu itu sehingga dengan adanya kegiatan PPL ini sangat membantu mahasiswa/praktikan dalam menerapkan dan mempraktikkan teori.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu :

1. Tujuan Umum
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan
 - b. Mahasiswa dapat memahami kondisi lapangan kerja (Sekolah) yang sebenarnya
 - c. Dapat mengetahui permasalahan – permasalahan apa saja yang terjadi dilapangan
 - d. Dapat lebih mendalami Bimbingan dan Konseling melalui pengalaman yang didapatkan selama praktik
 - e. Sarana latihan untuk memantapkan menjadi calon konselor sekolah yang sesungguhnya
2. Tujuan Khusus
 - a. Menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah, khususnya dikelas binaan
 - b. Mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah
 - c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan
 - d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan yang dimulai dengan PPL I tanggal 1-12 Agustus 2012 dan PPL II (PPL BK) pada tanggal 13 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo Wates Magelang.

D. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak 5 kelas yaitu kelas XC dengan jumlah 32 siswa dengan wali kelas Titik Sudaryati, S.Pd, XD dengan jumlah 32 siswa dengan wali kelas Kumar Pujiati S.Pd, XE dengan jumlah 32 siswa, kelas XII IPA 4 dengan jumlah 25 siswa, dan kelas XII IPA 5 dengan jumlah 24 siswa.

E. Pembimbing PPL

Dalam pelaksanaan PPL baik PPL I dan PPL II di SMA N 2 Magelang, praktikan dibimbing oleh Dr. Awalya, M.Pd.,Kons. yang merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu, praktikan juga didampingi oleh seorang konselor dari SMA N 2 Magelang, yaitu bapak Sudarmono, S.Pd

F. Program Kegiatan

Program kegiatan yang dilaksanakan antara lain.

1. Memberikan layanan pendukung aplikasi instrumentasi "Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa melalui ITP dan Observasi"
2. Memberikan Layanan Orientasi
 - a. Orientasi lingkungan sekolah
 - b. Orientasi tata tertib sekolah
 - c. Orientasi diri
 - d. Mengenal tipe-tipe belajar
3. Memberikan Layanan Informasi
 - a. Informasi SNMPTN

- b. Informasi bidikmisi
 - c. Informasi STIS
 - d. Strategi belajar
4. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
 - a. Perencanaan Karir
 - b. Membuat jadwal belajar harian
 - c. Menghargai pendapat
 - d. Berpedaan belajar, berfikir, dan tahu
 5. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - a. Pemilihan jurusan
 - b. Pembentukan kelompok
 6. Memberikan Layanan Bimbingan kelompok (Topik Tugas dan Topik Bebas)
 - a. Topic bebas
 - b. Topic tugas
 7. Memberikan Layanan Konseling Kelompok
 8. Memberikan Layanan Konseling Individu

BAB II
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling yang Diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan praktikan dengan baik yang diprogramkan maupun yang tidak diprogramkan sudah dapat dilihat dari proses dan hasil sudah diprogramkan berdasarkan atas empat bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karir dan sembilan layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi, dan beberapa kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, penanganan kasus, alih tangan kasus, dan tampilan kepustakaan. Pelaksanaan dari program yang sudah dilaksanakan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling

No.	Kegiatan Layanan	Sasaran Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Materi Layanan
1.	Aplikasi Instrumentasi ITP	Kelas XC, XD, XE, XII IPA 4, XII IPA 5	2,3,6,8 Agustus 2012	Need assessment ITP untuk mengetahui kebutuhan siswa.
2.	Layanan Orientasi	X C	6 September 2012 Pukul 12.50-13.35	Tata tertib SMA N 2 Magelang
		X D	10 September 2012 Pukul 11.00-11.45	Pengenalan lingkungan sekolah
		XII IPA 5	19 September 2012 Pukul 08.30-09.15	Pengenalan kurikulum PT
		XI IPA 1	21 September 2012 Pukul 07.30-08.00	Mengenal pribadi masing-masing

		XE	21 September 2012 Pukul 08.30-09.15	Pengenalan Tipe-tipe belajar
3.	Layanan Informasi	XD	1 Oktober 2012 Pukul 11.15-12.05	Strategi belajar
		XII IPA 4	6 September 2012 Pukul 11.00-11.45	Informasi SNMPTN
		XII IPA 5	12 September 2012 Pukul 08.30-09.45	Jalur masuk Perguruan Tinggi
		XII IPA 4	13 September 2012 Pukul 11.00-11.45	Informasi beasiswa Bidikmisi
		XII IPA 2	20 September 2012 Pukul 11.00-11.45	Informasi SNMPTN&Bidikmisi
4.	Layanan Penguasaan Konten	XC	13 September 2012 Pukul 12.50-13.35	Perbedaan berfikir, belajar, dan tahu
		XI IPA 1	14 September 2012 Pukul 07.30-08.00	Membuat jadwal belajar harian
		XE	14 September 2012 Pukul 08.30-09.45	Menghargai perbedaan pendapat
5.	Layanan Penempatan dan Peyaluran	XC	20 September 2012 Pukul 12.50-13.35	Pembagian kelompok
		X E	5 Oktober 2012 Pukul 08.30-09.45	Pemilihan Jurusan
7.	Layanan Bimbingan Kelompok	X C Kelompok 1	27 September 2012 Pukul 10.30-11.15	Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif
		X C Kelompok 2	27 September 2012 Pukul 13.00-13.45	Film di Indonesia
		X C Kelompok 3	4 Oktober 2012 Pukul 12.50-13.35	Membuat suasana belajar di kelas menjadi

				nyaman
		X C Kelompok 4	4 Oktober 2012 Pukul 14.00-14.45	Bahaya Merokok
8.	Layanan Konseling Kelompok	XD Kelompok 1	3 September 2012 Pukul 11.00-11.45	Masalah pribadi (kurang mendapatkan kasih sayang orang tua&ibu tiri yang tidak menyukai konseli)
		XD Kelompok 2	3 September 2012 Pukul 14.00-14.45	Masalah belajar (sulit konsentrasi belajar)
		XD Kelompok 3	17 September 2012 Pukul 11.00-11.45	Masalah social (sulit beradaptasi di tempat baru)
		XD Kelompok 4	17 September 2012 Pukul 14.00-14.45	Masalah karir (bingung memilih jurusan IPA/IPS)
9.	Layanan Konseling Individu	XD	18 September 2012 Pukul 13.35-14.45	Masalah Social
		XD	18 September 2012 Pukul 15.00-16.00	Masalah belajar
		XI IPA 1	21 September 2012 Pukul 13.00-14.00	Pribadi
		XD	25 September 2012 Pukul 13.35-14.30	Karir

Dalam pemberian materi layanan yang dijadikan sasaran kegiatan layanan atau kelas binaan adalah siswa kelas XC, XD, XE, XII IPA4. Dan XII IPA 5. Adapun

jenis layanan dan materi layanan serta kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan adalah

1. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

1. Aplikasi Instrumentasi ITP

1) Topik Permasalahan

Instrumen : ITP

Fungsi : Mengetahui bagaimana keadaan dan kebutuhan siswa

Sasaran : Siswa kelas XII IPA 4

Waktu : 2 Agustus 2012 pukul 11.15-11.50

Tempat : Ruang kelas

2) Deskripsi Pelaksanaan

Praktikan menyebar Instrumen ITP kepada siswa dan menjelaskan sistem pengerjaannya dan manfaat dari ITP tersebut.

3) Hasil dari ITP dianalisis dan kemudian diberikan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa yang disusun dalam susunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

2. Aplikasi Instrumentasi ITP (2)

1. Topik Permasalahan

Instrumen : ITP

Fungsi : Mengetahui bagaimana keadaan dan kebutuhan siswa

Sasaran : Siswa kelas XC

Waktu : 2 Agustus 2012 pukul 12.50-13.35

Tempat : Ruang kelas

2. Deskripsi Pelaksanaan

Praktikan menyebar Instrumen ITP kepada siswa dan menjelaskan sistem pengerjaannya dan manfaat dari ITP tersebut.

3. Hasil dari ITP dianalisis dan kemudian diberikan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa yang disusun dalam susunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

3. Aplikasi Instrumentasi ITP (3)

1. Topik Permasalahan

Instrumen : ITP

Fungsi : Mengetahui bagaimana keadaan dan kebutuhan siswa

Sasaran : Siswa kelas XE

Waktu : 3 Agustus 2012 pukul 08.30-09.00

Tempat : Ruang kelas

2. Deskripsi Pelaksanaan

Praktikan menyebar Instrumen ITP kepada siswa dan menjelaskan sistem pengerjaannya dan manfaat dari ITP tersebut.

3. Hasil dari ITP dianalisis dan kemudian diberikan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa yang disusun dalam susunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

4. Aplikasi Instrumentasi ITP (4)

1. Topik Permasalahan

Instrumen : ITP

Fungsi : Mengetahui bagaimana keadaan dan kebutuhan siswa

Sasaran : Siswa kelas XD

Waktu : 6 Agustus 2012

Tempat : Ruang kelas

2. Deskripsi Pelaksanaan

Praktikan menyebar Instrumen ITP kepada siswa dan menjelaskan sistem pengerjaannya dan manfaat dari ITP tersebut.

3. Hasil dari ITP dianalisis dan kemudian diberikan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa yang disusun dalam susunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

5. Aplikasi Instrumentasi ITP (5)

1. Topik Permasalahan

Instrumen : ITP

Fungsi : Mengetahui bagaimana keadaan dan kebutuhan siswa
Sasaran : Siswa kelas XII IPA 5
Waktu : 8 Agustus 2012
Tempat : Ruang kelas

2. Deskripsi Pelaksanaan

Praktikan menyebar Instrumen ITP kepada siswa dan menjelaskan sistem pengerjaannya dan manfaat dari ITP tersebut.

3. Hasil dari ITP dianalisis dan kemudian diberikan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa yang disusun dalam susunan program semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

2.1 Layanan Orientasi

Layanan orientasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal lingkungan sekolah, tata tertib sekolah agar siswa tahu bagaimana bertingkah laku yang baik selama disekolah. Fungsi utama bimbingan melalui kegiatan layanan orientasi adalah fungsi pemahaman dan pengembangan.

a. Layanan orientasi 1

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Tata tertib SMA N 2 Magelang
Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
Sasaran : X C
Waktu : 6 September 2012 Pukul 12.50-13.35
Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Dalam pemberian layanan ini berjalan cukup baik, siswa cukup aktif bertanya kepada praktikan. Sebagian siswa cukup antusias mengikuti kegiatan pemberian layanan ini, walaupun ada beberapa siswa yang kurang

memperhatikan dan ribut sendiri. Praktikan memberikan pertanyaan– pertanyaan kepada siswa agar siswa ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi

Siswa dapat memahami gambaran mengenai kegiatan-kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti layanan ini, siswa dapat memberikan positif respon dan umpan balik pada saat praktikan membeikan pertanyaan terkait dengan materi. Selain itu, praktikan memberikan permainan agar konsentrasi dan perhatian siswa kembali lagi.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Ada sebagian siswa yang selalu ramai sendiri dan mengganggu teman yang lainnya sehingga suasana kelas sedikit gaduh.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan diam apabila ada beberapa siswa yang ribut, praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara terlebih dahulu. Setelah siswa lebih tenang kemudian praktikan memberikan pengertian kepada siswa bahwa materi yang diberikan itu sangat penting dan mereka harus memperhatikan. Selain itu, praktikan juga memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa yang ribut sendiri agar siswa dapat ikut aktif dalam pelaksanaan layanan. Praktikan mencoba untuk tenang dan berkonsentrasi dalam memberikan layanan. Serta mencoba memberikan permainan sebagai selingan agar siswa bisa kembali berkonsentrasi.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b. Layanan orientasi 2

1. Topik Permasalahan

Bahasan	: Pengenalan lingkungan sekolah
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: XD
Waktu	: 10 September 2012 Pukul 11.00-11.45

Tempat Pelaksanaan : Lingkungan sekolah

2. Deskripsi pelaksanaan

Dalam pemberian layanan ini berjalan cukup baik, siswa cukup aktif bertanya kepada praktikan. Sebagian siswa antusias dalam mengikuti kegiatan karena dalam kegiatan layanan kali ini siswa bersama praktikan berkeliling sekolah untuk mengetahui segala fasilitas yang ada di lingkungan sekolah.

3. Evaluasi

Siswa dapat memahami gambaran kondisi sekolah serta fasilitas apa saja yang ada di lingkungan sekolah serta dimana letaknya sehingga jika ada keperluan siswa telah memahami dan mengerti.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Ada sebagian siswa yang selalu ramai sendiri dan mengganggu teman yang lainnya sehingga kurang begitu kondusif.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan mencoba untuk memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplor segala informasi terkait sekolah yang belum dia ketahui ataupun yang sudah diketahui, sehingga ketika siswa mulai berbicara sendiri diberikan kesempatan untuk berbicara di depan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

c. Layanan orientasi 3

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Pengenalan kurikulum PT

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : XII IPA 5

Waktu : 19 September 2012 Pukul 08.30-09.15

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Dalam pemberian layanan ini siswa berperan aktif dalam layanan, hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya. Semua siswa mempunyai antusiasme yang tinggi sehingga dinamika kelas bagus.

3. Evaluasi

Karena kurangnya waktu maka ada beberapa pertanyaan dari siswa yang belum bisa terjawab. Sejauh ini, dalam layanan ini tujuan telah tercapai dan materi telah tersampaikan kepada siswa sehingga siswa memperoleh pemahaman.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Dalam pemberian layanan praktikan kurang media dan pendukung lainnya sehingga materi yang disampaikan hanya sekedar informasi saja, sehingga banyak muncul pertanyaan dari siswa.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan memberikan gambaran sejelas-jelasnya kepada siswa sehingga kendala dapat segera teratasi.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

d. Layanan orientasi 4

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Mengetahui pribadi masing-masing

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : XI IPA 1

Waktu : 21 September 2012 Pukul 07.30-08.00

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Siswa berperan aktif dalam layanan, serta memiliki antusiasme yang tinggi ketika siswa diberi tugas untuk menganalogkan diri siswa masing-masing dan menjelaskannya. Siswa juga diberikan cerita mengenai mengenal pribadi dengan kisah wortel, telur, dan kopi.

3. Evaluasi

Siswa mengenal siapa dirinya apa kelebihan dan kelemahannya sehingga dia mampu untuk menentukan pilihan dalam hidupnya yang disesuaikan dengan kondisi pribadi masing- masing siswa.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dan tidak mau menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu menganalogkan dirinya.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan mendekati siswa dan mencoba memberikan pengarahan dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga setelah dibujuk siswa mau mengerjakan apa yang diperintahkan yaitu menganalogkan dirinya.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

e. Layanan orientasi 5

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Pengenalan Tipe-tipe Belajar

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : XE

Waktu : 21 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Siswa berperan aktif dalam layanan, serta memiliki antusiasme yang tinggi ketika siswa diberi tugas untuk menganalisis apa tipe belajar dari masing-masing siswa

3. Evaluasi

Siswa mengenal bagaimana tipe belajar dia sehingga gaya belajar dan strategi belajarnya bisa disesuaikan dengan tipe belajar dia..

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Ada sebagian siswa yang selalu ramai sendiri dan mengganggu teman yang lainnya sehingga kurang begitu kondusif.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan memberikan ice breaking kepada siswa agar siswa bisa kembali fokus.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

2.2 Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, anggota masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

a. Layanan Informasi (1)

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Strategi Belajar

Fungsi : Pemahaman, pengembangan, pencegahan

Sasaran : XD

Waktu : 1 Oktober 2012 pukul 11.45-12.05

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Praktikan memberikan materi mengenai strategi belajar, hal ini bertujuan agar siswa mempunyai strategi belajar sehingga yang dipelajari mudah dipahami. Siswa antusias dalam mengikuti layanan dan banyak pertanyaan yang muncul sehingga dinamikanya hidup.

3. Evaluasi

Siswa mengetahui strategi belajar yang harus diterapkan agar dapat belajar dengan baik.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Ada satu siswa yang kurang memperhatikan ketika praktikan memberikan layanan.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan lebih memperhatikan siswa tersebut dan diberikan reward ketika siswa mau menjawab pertanyaan dari praktikan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b. Layanan Informasi (2)

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Informasi Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Fungsi : Pemahaman, pengembangan

Sasaran : XII IPA 5

Waktu : 12 September 2012 Pukul 08.30-09.45

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Praktikan menyampaikan materi mengenai jalur masuk Perguruan Tinggi, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas XII yang membutuhkan informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, sehingga ketika lulus SMA sudah mengetahui langkah-langkah yang harus diambil. Dalam pelaksanaan layanan, siswa berperan aktif dalam kegiatan. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat suasana kelas menjadi hangat. Semua siswa berlomba-lomba untuk bertanya.

3. Evaluasi

Siswa mengetahui berbagai macam jalur masuk Perguruan Tinggi, sehingga siswa lebih awal mempunyai gambaran apa yang harus dilakukan untuk mendaftar di Perguruan Tinggi yang diinginkan.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Praktikan terlalu banyak materi dan kurang adanya selingan sehingga terkadang siswa merasa bosan.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Sesekali praktikan menghampiri siswa dan memberikan ice breaking agar siswa tidak merasa bosan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

c. Layanan Informasi (3)

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Informasi SNMPTN
Fungsi : Pemahaman, pengembangan dan pencegahan
Sasaran : XII IPA 4
Waktu : 6 September 2012 Pukul 11.00-11.45
Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Praktikan menyampaikan materi mengenai jalur masuk Perguruan Tinggi, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas XII yang membutuhkan informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi, sehingga ketika lulus SMA sudah mengetahui langkah-langkah yang harus diambil. Dalam pelaksanaan layanan, siswa berperan aktif dalam kegiatan. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat suasana kelas menjadi hangat. Semua siswa berlomba-lomba untuk bertanya.

3. Evaluasi

Siswa mengetahui mengenai SNMPTN, sehingga siswa lebih awal mempunyai gambaran apa yang harus dilakukan untuk mendaftar di Perguruan Tinggi yang diinginkan.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Praktikan terlalu banyak materi dan kurang adanya selingan sehingga terkadang siswa merasa bosan.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Sesekali praktikan menghampiri siswa dan memberikan ice breaking agar siswa tidak merasa bosan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

d. Layanan Informasi (4)

1. Topik Permasalahan

Bahasan	: Informasi Beasiswa Bidikmisi
Fungsi	: Pemahaman, pengembangan dan pencegahan
Sasaran	: XII IPA 4
Waktu	: 13 September 2012 Pukul 11.00-11.45
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Siswa berperan aktif dalam layanan. Banyak muncul pertanyaan dari siswa mengenai bidikmisi. Hal ini terjadi karena antusiasme siswa sangat tinggi terkait informasi bidikmisi.

3. Evaluasi

Siswa memperoleh informasi terkait beasiswa bidikmisi dan bagaimana alurnya, persyaratannya, dan bagaimana keuntungan yang diperoleh jika mengikuti beasiswa bidikmisi. Sehingga mulai dari sekarang siswa mengetahui apa yang bisa dipersiapkan jika ingin mendaftar beasiswa bidikmisi.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Praktikan terlalu banyak materi dan kurang adanya selingan sehingga terkadang siswa merrasa bosan.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Sesekali praktikan menghampiri siswa dan memberikan ice breaking agar siswa tidak merasa bosan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

e. Layanan Informasi (5)

1. Topik Permasalahan

Bahasan	: Informasi SNMPTN dan Bidikmisi
Fungsi	: Pemahaman, pengembangan dan pencegahan
Sasaran	: XII IPA 2
Waktu	: 20 September 2012 Pukul 11.00-11.45

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Siswa mendapatkan informasi mengenai SNMPTN, mulai dari jalur masuknya, jenis ujiannya, penilaiannya serta bagaimana cara pendaftarannya. Siswa merasa senang karena kebutuhannya akan informasi SNMPTN telah didapat. Siswa memperoleh informasi terkait beasiswa bidikmisi dan bagaimana alurnya, persyaratannya, dan bagaimana keuntungan yang diperoleh jika mengikuti beasiswa bidikmisi. Sehingga mulai dari sekarang siswa mengetahui apa yang bisa dipersiapkan jika ingin mendaftar beasiswa bidikmisi.

3. Evaluasi

Dalam pelaksanaan layanan, siswa berperan aktif dalam kegiatan. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat suasana kelas menjadi hangat. Semua siswa berlomba-lomba untuk bertanya. Siswa berperan aktif dalam layanan. Banyak muncul pertanyaan dari siswa mengenai bidikmisi. Hal ini terjadi karena antusiasme siswa sangat tinggi terkait informasi bidikmisi.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Praktikan terlalu banyak materi dan kurang adanya selingan sehingga terkadang siswa merasa bosan.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Sesekali praktikan menghampiri siswa dan memberikan ice breaking agar siswa tidak merasa bosan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

2.3 Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan penguasaan konten digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan

kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Fungsi utama bimbingan melalui kegiatan layanan penguasaan konten adalah fungsi pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan.

a. Layanan Penguasaan Konten (1)

1. Topik Permasalahan

Bahasan : Perbedaan berfikir, belajar, dan tahu

Fungsi : Pemahaman, pengembangan

Sasaran : XC

Waktu : 13 September 2012 Pukul 12.50-13.35

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Siswa berperan aktif dalam layanan dan antusiasme siswa juga sangat tinggi apalagi ketika siswa melakukan kegiatan problem solving, dimana siswa dikasih sebuah permasalahan kemudian mencari penyelesaiannya bersama kelompok. Hal ini benar-benar menarik perhatian siswa, sehingga siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

3. Evaluasi

Siswa mengetahui, memahami, dan bisa membedakan antara berfikir, belajar, dan tahu. Siswa juga dapat mempraktekkan dalam kegiatan problem solving. Dimana siswa diberi sebuah masalah dan menyelesaikannya. Dari kegiatan ini siswa lebih mudah dalam memahami perbedaan berfikir, belajar, dan tahu

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Praktikan kurang bisa mengkondisikan siswa sehingga masih banyak siswa yang bermain sendiri.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan mencoba menghampiri siswa yang ribut sendiri, agar siswa merasa diperhatikan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b. Layanan Penguasaan Konten (2)

1. Topik Permasalahan

Bahasan	: Membuat jadwal belajar harian
Fungsi	: Pemahaman, pengembangan
Sasaran	: XI IPA 1
Waktu	: 14 September 2012 Pukul 07.30-08.00
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Siswa berperan aktif dalam kegiatan layanan. Ketika praktikan menjelaskan mengenai membuat jadwal belajar harian ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Hal ini terjadi karena mereka lebih asyik dengan kegiatan mereka sendiri. Ini juga menjadi kelemahan praktikan yang kurang bisa menguasai kelas.

3. Evaluasi

Siswa mengetahui bagaimana membuat jadwal harian dan mempraktekkan membuat jadwal harian. Dari hasil pembuatan jadwal belajar harian diketahui bahwa siswa masih sulit untuk membuat jadwal belajar harian.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Praktikan yang kurang bisa menguasai kelas, sehingga masih dijumpai beberapa siswa yang asyik sendiri.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan mencoba menghampiri siswa yang ribut sendiri, agar siswa merasa diperhatikan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

c. Layanan Penguasaan Konten (3)

1. Topik Permasalahan

Bahasan	: Menghargai perbedaan pendapat
---------	---------------------------------

Fungsi : Pemahaman, pengembangan
Sasaran : XE
Waktu : 14 September 2012 Pukul 08.30-09.15
Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

2. Deskripsi pelaksanaan

Siswa berperan aktif dan mempunyai antusiasme yang tinggi dalam kegiatan layanan karena kegiatan dilakukan dengan cara berdiskusi dalam kelompok kemudian mempresentasikannya. Sehingga setiap kelompok berlomba-lomba untuk melakukan yang terbaik. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan keaktifan oleh siswa.

3. Evaluasi

Siswa mengetahui dan memahami serta mempraktikan bagaimana cara menghargai pendapat orang lain. Setelah pemberian layanan siswa dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam layanan yang dilakukan oleh praktikan.

4. Kendala selama pelaksanaan layanan

Praktikan terlalu banyak materi dan kurang adanya selingan sehingga terkadang siswa merasa bosan.

5. Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Sesekali praktikan menghampiri siswa dan memberikan ice breaking agar siswa tidak merasa bosan.

6. Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

2.4 Layanan Penempatan Penyaluran

Layanan Penempatan dan Penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler. Fungsi utama bimbingan dan konseling layanan penempatan dan penyaluran adalah fungsi pemahaman dan pengembangan.

a. Layanan Penempatan Penyaluran (1)

a) Topik permasalahan

Bahasan : Pembentukan Kelompok Belajar

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : Siswa kelas X C

Waktu : 20 September 2012 pukul 12.50-13.35

Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas

b) Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penempatan dan penyaluran ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Namun ada beberapa siswa yang ramai sendiri, tetapi akhirnya bisa diatasi praktikan.

c) Kendala selama pelaksanaan layanan

Tidak ada kendala yang cukup berarti, hampir sama dengan pemberian layanan yang lain yaitu masih kurang tertibnya beberapa anak yang ramai sendiri sehingga mengganggu teman lain yang konsentrasi mengikuti kegiatan layanan.

d) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Seperti biasa, praktikan memberikan kesempatan atau tawaran kepada anak yang ramai untuk maju kedepan kelas dan berbicara, alhasil siswa yang ramai itu dapat diam dan tidak membuat gaduh lagi dan dapat mengikuti kegiatan layanan dengan tenang.

e) Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

b. Layanan Penempatan Penyaluran (2)

a) Topik permasalahan

Bahasan : Pemilihan Jurusan

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
Sasaran : Siswa kelas XE
Waktu : 5 Oktober 2012 pukul 08.30-09.00
Tempat Pelaksanaan: Ruang kelas

b) Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penempatan dan penyaluran ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Namun ada beberapa siswa yang ramai sendiri, tetapi akhirnya bisa diatasi praktikan.

c) Kendala selama pelaksanaan layanan

Tidak ada kendala yang cukup berarti, hampir sama dengan pemberian layanan yang lain yaitu masih kurang tertibnya beberapa anak yang ramai sendiri sehingga mengganggu teman lain yang konsentrasi mengikuti kegiatan layanan.

d) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Seperti biasa, praktikan memberikan kesempatan atau tawaran kepada anak yang ramai untuk maju kedepan kelas dan berbicara, alhasil siswa yang ramai itu dapat diam dan tidak membuat gaduh lagi dan dapat mengikuti kegiatan layanan dengan tenang.

e) Satuan layanan, materi layanan dan laporan evaluasi pelaksanaan terlampir

2.5 Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari pembimbing) yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang

dimaksudkan itu juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. dengan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topic-topik penting mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pencegahan dan pengembangan.

1) Layanan Bimbingan Kelompok (1)

a) Topik permasalahan

Bahasan : Topik Tugas (Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif)

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : 8 siswa Kelas XC Kelompok 1

Waktu : 4 Oktober 2012 Pukul 12.50-13.35

Tempat Pelaksanaan : Taman

b) Deskripsi pelaksanaan

Pemimpin Kelompok (PK) mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. PK mengucapkan terima kasih dan memimpin doa sebelum melaksanakan kegiatan. PK memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebelum pelaksanaan dimulai PK memimpin untuk perkenalan. Kemudian melakukan sebuah permainan sebagai sarana untuk mencairkan suasana yang tadinya sedikit kaku. Kemudian setelah permainan selesai PKpun memulai pelaksanaan dengan menyampaikan contoh topik yang bisa dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok ini. Setelah itu PK memberikan topik tentang Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif sebagai bahan siswa untuk memahami bagaimana cara mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih berguna dan yang positif tentunya.

Sebelum kegiatan diawali leader menjelaskan sub – sub yang akan dibahas yaitu definisi waktu luang dan kegiatan positif, manfaat, tujuan dan

cara mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan terdapat beberapa opini disampaikan oleh anggota seperti membantu orang tua, mengulang pelajaran yang diajarkan disekolah, belajar keterampilan dll. Setelah berlangsung hampir 45 menit ledear meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan berserta UCA yang diperoleh, dari situ ledear coba menyimpulkan bahwa dalam mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif dapat dilakukan dengan cara membantu orang tua, belajar keterampilan, kursus, belajar dll. Kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. Pemimpin kelompok mengucapkan salam dan terima kasih pada anggota kelompok.

c) Kendala selama pelaksanaan layanan

Anggota kelompok masih ada yang tidak takut secara aktif membahas materi atau topik yang dibahas.

d) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan terus memotivasi dan memberikan dukungan kepada anggota kelompok serta memberikan contoh peristiwa atau kejadian yang sering ada disekitar mereka.

2) Layanan Bimbingan Kelompok (2)

a) Topik permasalahan

Bahasan	: Topik Bebas (Film di Indonesia)
Fungsi	: Pemahaman dan pengembangan
Sasaran	: 8 siswa Kelas XC kelompok 2
Waktu	: 4 Oktober 2012 Pukul 14.00-14.40
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Kelas

b) Deskripsi

Pertama kali kegiatan adalah PK mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. Leader mengucapkan terima kasih dan memimpin doa sebelum melaksanakan kegiatan. PK memberikan penjelasan mengenai

kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebelum pelaksanaan dimulai PK memimpin untuk perkenalan. Kemudian melakukan sebuah permainan sebagai sarana untuk mencairkan suasana yang tadinya sedikit kaku. Kemudian setelah permainan selesai leaderpun memulai pelaksanaan dengan menyampaikan contoh topik yang bisa dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok ini. Setelah itu PK memberikan kesempatan bagi anggota kelompoknya untuk menyampaikan topik yang akan diusulkan sebagai berikut :

- Film di Indonesia

Setelah salah satu anggota mengungkapkan topik yang diusulkan tersebut dan anggota yang lain langsung menyetujui, dengan alasan bahwa anggota kelompok benar – benar ingin membahas topic tersebut. Maka dari itu dipilihlah masalah Film diindonesia yang kurang begitu mendidik untuk anak. Kegiatan diawali dari salah satu anggota yang mulai menceritakan informasi yang ia tahu tentang Film yang kurang mendidik tersebut dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab sesama. Selama berlangsungnya kegiatan siswa sedikit kaku dalam melakukan diskusi dan leader mencoba menjelaskan kembali asas – asas yang telah disebutkan diawal kegiatan. Setelah berlangsung hampir 45 menit leader meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan berserta UCA yang diperoleh, dari situ PK coba menyimpulkan bahwa Film di Indonesia memang tidak mendidik bagi anak namun disamping itu ada beberapa film yang benar – benar mendidik anak untuk belajar dan berkembang. Kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. Pemimpin kelompok mengucapkan salam dan terima kasih pada anggota kelompok

c) Hambatan selama layanan

Ada anggota kelompok kurang begitu aktif sehingga yang berpendapat monoton dan kurang terbentuknya dinamika kelompok.

d) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan terus memotivasi dan memberikan dukungan kepada anggota kelompok untuk lebih ikut serta aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok ini.

3) Layanan Bimbingan Kelompok (3)

a) Topik permasalahan

Bahasan : Topik Tugas (Membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman)

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : 8 siswa Kelas XC Kelompok 3

Waktu : 28 September 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

b) Deskripsi Pelaksanaan

PK mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. PK mengucapkan terima kasih dan memimpin doa sebelum melaksanakan kegiatan. PK memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebelum pelaksanaan dimulai PK memimpin untuk perkenalan. Kemudian melakukan sebuah permainan sebagai sarana untuk mencairkan suasana yang tadinya sedikit kaku.

Kemudian setelah permainan selesai PKpun memulai pelaksanaan dengan menyampaikan contoh topik yang bisa dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok ini. Setelah itu PK memberikan topik tentang Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif sebagai bahan siswa untuk memahami bagaimana cara mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih berguna dan yang positif tentunya.

Sebelum kegiatan diawali PK menjelaskan sub – sub yang akan dibahas mengenai bagaimana membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman. Selama berlangsungnya kegiatan terdapat beberapa opini disampaikan oleh anggota seperti membantu orang tua, mengulang

pelajaran yang diajarkan disekolah, belajar keterampilan dll. Setelah berlangsung hampir 45 menit PK meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan berserta UCA yang diperoleh, dari situ ledear coba menyimpulkan hasil pembahasan. Kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. Pemimpin kelompok mengucapkan salam dan terima kasih pada anggota kelompok

c) Hambatan selama layanan

Suasana sangat ramai karena anggota kelompok selalu berebut untuk berbicara dan memberikan pendapat. Karena terlalu serunya sesekali pembicaraan tidak fokus pada topik yang sedang dibahas.

d) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Untuk kedua hambatan diatas, praktikan mengatasinya dengan cara mengingatkan dan mengarahkan anggota kelompok pada fokus topik yang sedang dibahas dan memotivasi anggota untuk lebih aktif dalam kegiatan.

4) Layanan Bimbingan Kelompok (4)

a) Topik permasalahan

Bahasan : Topik Bebas (Bahaya Merokok)

Fungsi : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran : 8 siswa Kelas XC Kelompok 4

Waktu : 3 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

b) Deskripsi Pelaksanaan

PK mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. PK mengucapkan terima kasih dan memimpin doa sebelum melaksanakan kegiatan. Leader memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebelum pelaksanaan dimulai PK memimpin untuk perkenalan.

Kemudian melakukan sebuah permainan sebagai sarana untuk mencairkan suasana yang tadinya sedikit kaku. Kemudian setelah permainan selesai PKpun memulai pelaksanaan dengan menyampaikan contoh topik yang bisa dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok ini. Setelah itu PK memberikan kesempatan bagi anggota kelompoknya untuk menyampaikan topik yang akan diusulkan sebagai berikut :

- Bahaya Merokok
- Bahaya Narkoba
- Belajar sambil menonton TV

Setelah beberapa anggota mengungkapkan topik kemudian disepakatinya topik yang akan dibahas, berdasarkan hasil keputusan bersama dan dirasa paling menarik untuk dibahas maka dipilihlah topic Bahaya Merokok tersebut. Kegiatan diawali dari salah satu anggota yang mulai menceritakan informasi yang ia tahu tentang merokok dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab sesama. Selama berlangsungnya kegiatan siswa sedikit kaku dalam melakukan diskusi dan leader mencoba menjelaskan kembali asas – asas yang telah disebutkan diawal kegiatan. Setelah berlangsung hampir 45 menit ledear meminta kelompok untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok yang dilakukan berserta UCA yang diperoleh, dari situ ledear coba menyimpulkan hasil pembahasan. Kemudian kegiatan bimbingan kelompok diakhiri dengan evaluasi dan doa. Pemimpin kelompok mengucapkan salan dan terima kasih pada anggota kelompok.

c) Hambatan selama layanan

Suasana sangat ramai karena anggota kelompok selalu berebut untuk berbicara dan memberikan pendapat. Karena terlalu serunya sesekali pembicaraan tidak fokus pada topik yang sedang dibahas.

d) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Untuk kedua hambatan diatas, praktikan mengatasinya dengan cara mengingatkan dan mengarahkan anggota kelompok pada fokus topik yang sedang dibahas dan memotivasi anggota untuk lebih aktif dalam kegiatan.

2.6 Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Layanan konseling kelompok ini diharapkan dapat membantu siswa berlatih terbuka dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah dan berlatih menyelesaikan masalah dalam kelompok. Masalah yang dibahas yaitu permasalahan yang bersifat pribadi dan membutuhkan penanganan segera.

1) Layanan Konseling kelompok (1)

Kelas : XD
Waktu : 1 X 45 menit
Tempat : Ruang Kelas
Tanggal : 3 September 2012

a) Deskripsi Pelaksanaan

Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dan menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Leader mengucapkan salam dan memimpin doa bersama-sama. Kemudian setelah itu menjelaskan penstrukturan KKP dan perkenalan dilanjutkan dengan mengadakan permainan untuk memperkenalkan diri masing-masing dan agar suasana lebih akrab. Kelompok sepakat untuk mengadakan kegiatan konseling kelompok selama 45 menit ke depan. Sebelum kegiatan dimulai leader kembali menjelaskan maksud dan tujuan yang ada dalam konseling

kelompok. Termasuk asas – asas yang ada dalam KKp terutama asas kerahasiaan.

Pemimpin kelompok memimpin ikrar janji kerahasiaan yang ditirukan oleh anggota kelompok yang lain yang berisikan bahwa tidak akan membocorkan rahasia yang didapat dari konseling kelompok. Kemudian leader menanyakan kesiapan anggota untuk memulai jalannya kegiatan. Pada awal kegiatan Pemimpin kelompok mencoba memberikan contoh permasalahan yang sekiranya dapat dibahas yaitu masalah – masalah pribadi yang sedang dialami. Kemudian Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengungkapkan permasalahan apa yang akan dibahas satu – persatu serta memberikan alasan. Pada awalnya masih malu – malu dan tidak berani mengungkapkan masalahnya karena takut dan tegang kemudian Leader memotivasi lagi dan meyakinkan anggota kelompok bahwa masalahnya akan menjadi rahasia kelompok. Setelah itu anggota mulai berani satu persatu mengungkapkan topik permasalahan dan alasan pemilihan topik dari situ muncul beberapa masalah yakni:

1. Susah mengontrol emosi sehingga membuat saya uring – uringan sendiri.
2. Bingung ikut ayah atau ibu.
3. Jengkel dengan kakak.

PK juga menjabatani bahwa masalah tersebut yang dibahas adalah masalah yang mendesak dan secepatnya harus diselesaikan. Masalah mengenai dilema seorang siswa yaitu Susah mengontrol emosi dibahas terlebih dahulu karena salah satu anggota yang mempunyai masalah tersebut untuk masalahnya dibahas terlebih dahulu karena menurutnya masalah itu sangat mengganggu karena dapat mempengaruhi emosinya. Setelah anggota yang mempunyai masalah inisialnya AG mengungkapkan permasalahannya, dan anggota kelompok lain

memberikan tanggapan dan sarannya mengenai permasalahan yang dialami AG.

Kemudian kegiatan diakhiri karena telah sesuai dengan kesepakatan telah habis waktu 45 menit. Kemudian leader membuat kesepakatan baru untuk mengadakan konseling kelompok lanjutan dengan anggota. Disepakati akan mengadakan konseling kelompok lanjutan tetapi tanggal menyusul.

b) Hambatan selama layanan

Anggota kelompok ada yang kurang begitu percaya dalam penggunaan asas kerahasiaan sehingga dalam mengungkapkan masalahnya kurang percaya dan merasa malu terhadap anggota yang lainnya.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan sebagai pemimpin kelompok menjelaskan kembali asas-asas yang harus ditepati dan diperhatikan selama konseling kelompok sehingga hanya anggota kelompok saja yang tahu permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok.

2) Layanan Konseling kelompok (2)

Kelas : XD

Waktu : 11.15-11.50

Tempat : Ruang kelas

Tanggal : 3 September 2012

a) Deskripsi Pelaksanaan

Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dan menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Leader mengucapkan salam dan memimpin doa bersama-sama. Kemudian setelah itu mengadakan permainan untuk memperkenalkan diri masing-masing dan agar suasana lebih akrab. Kelompok sepakat untuk mengadakan kegiatan konseling kelompok selama 45 menit kedepan. Sebelum kegiatan dimulai leader

kembali menjelaskan tentang asas-asas yang ada dalam konseling kelompok. Termasuk asas kerahasiaan.

Masing masing anggota diberikan sebuah kalimat yang berisikan ikrar untuk berjanji tidak akan membocorkan rahasia yang didapatkan dari teman yang lain. Kemudian leader menanyakan kesiapan anggota untuk memulai jalannya kegiatan. setelah semuanya telah siap kemudian kegiatan inti dimulai dengan pengungkapan masalah masing-masing anggota yaitu :

Pada awal memulai tahap ini, seluruh anggota kelompok masih terlihat malu – malu dan belum bisa rileks dalam mengungkapkan permasalahannya. Kemudian Leader mengulas sedikit tentang adanya asas kerahasiaan dalam kegiatan konseling kelompok yang sedang berlangsung ini. Setelah mereka menyadari hal tersebut akhirnya mereka merasa nyaman dan lebih terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam konseling kelompok kali ini masalah yang diungkapkan yaitu :

- a. Masalah persahabatan (Sahabat saya pergi meninggalkan saya dan menjadi sahabat orang yang pernah dimusuhinya)

Masalah yang diungkapkan hanya satu, menurut keterangan anggota kelompok saat melakukan konseling kelompok anggota sedang tidak mengalami masalah, namun hanya terdapat satu anggota yang sedang mengalami masalah. Dalam pembahasannya, anggota yang mempunyai masalah dengan inisial SR sempat menangis karena merasa ditinggalkan sahabat yang selama ini bersamanya pergi berpaling darinya.

Setelah berlangsung ±45 menit sesuai dengan waktu yang telah disepakati maka konseling kelompok kali ini diakhiri. Berkenaan dengan pengakhiran kegiatan konseling kelompok ini, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok harus bertemu, tetapi pada

hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu ketika menghentikan pertemuan.

b) Hambatan selama layanan Bimbingan dan Konseling

Anggota kelompok ada yang mengungkapkan masalah orang lain dan hanya sedikit berhubungan dengan dirinya yang sifatnya umum. Pada awal kegiatan anggota lebih sering langsung memberikan saran dan alternatif bukan terlebih dahulu menggali lebih dalam apa yang menjadi masalah dari anggota yang masalahnya sedang dibicarakan.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan mencoba menjabarkan kembali sifat masalah yang akan dibicarakan disini sampai anggota cukup paham dan bisa menyampaikan masalah pribadi yang dirasakan dan praktikan mencoba mengarahkan jalannya konseling kelompok kepada anggota agar sebelum lebih lanjut ketahap selanjutnya alangkah lebih baiknya mencari dan melihat lebih dalam tentang masalah yang dihadapi.

3) Layanan Konseling kelompok (3)

Kelas : XD

Waktu : 1 X 45 menit

Tempat : Ruang Kelas

Tanggal : 17 September 2012

a) Deskripsi Pelaksanaan

Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dan menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Leader mengucapkan salam dan memimpin doa bersama-sama. Kemudian setelah itu menjelaskan penstrukturan KKP dan perkenalan dilanjutkan dengan mengadakan permainan untuk memperkenalkan diri masing-masing dan agar suasana lebih akrab. Kelompok sepakat untuk mengadakan kegiatan konseling kelompok selama 45 menit ke depan. Sebelum kegiatan dimulai leader kembali menjelaskan maksud dan tujuan yang ada dalam konseling

kelompok. Termasuk asas – asas yang ada dalam KKp terutama asas kerahasiaan.

Pemimpin kelompok memimpin ikrar janji kerahasiaan yang ditirukan oleh anggota kelompok yang lain yang berisikan bahwa tidak akan membocorkan rahasia yang didapat dari konseling kelompok. Kemudian leader menanyakan kesiapan anggota untuk memulai jalannya kegiatan. Pada awal kegiatan Pemimpin kelompok mencoba memberikan contoh permasalahan yang sekiranya dapat dibahas yaitu masalah – masalah pribadi yang sedang dialami. Kemudian Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengungkapkan permasalahan apa yang akan dibahas satu – persatu serta memberikan alasan. Masalah yang diungkapkan hanya satu, menurut keterangan anggota kelompok saat melakukan konseling kelompok anggota sedang tidak mengalami masalah, namun hanya terdapat satu anggota yang sedang mengalami masalah yakni:

1. Takut tidak dapat menggapai cita - cita

Masalah mengenai dilema seorang siswa yaitu Takut tidak dapat menggapai cita – cita dibahas terlebih dahulu karena salah satu anggota yang mempunyai masalah tersebut untuk masalahnya dibahas terlebih dahulu karena menurutnya masalah itu sangat menggangu karena dapat mempengaruhi emosinya. Setelah anggota yang mempunyai masalah mengungkapkan permasalahannya, dan anggota kelompok lain memberikan tanggapan dan sarannya mengenai permasalahan yang dialami anggota kelompok tersebut

Kemudian kegiatan diakhiri karena telah sesuai dengan kesepakatan telah habis waktu 45 menit. Kemudian PK membuat kesepakatan baru untuk mengadakan konseling kelompok lanjutan dengan anggota. Disepakati akan mengadakan konseling kelompok lanjutan tetapi tanggal menyusul.

b) Hambatan selama layanan

Anggota kelompok ada yang kurang begitu percaya dalam penggunaan asas kerahasiaan sehingga dalam mengungkapkan masalahnya kurang percaya terhadap anggota yang lainnya.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan sebagai pemimpin kelompok menjelaskan kembali asas-asas yang harus ditepati dan diperhatikan selama konseling kelompok sehingga hanya anggota kelompok saja yang tahu permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok.

4) Layanan Konseling kelompok (4)

Kelas : XD Kelompok 4

Waktu : 1 X 45 menit

Tempat : Ruang Kelas

Tanggal : 17 September 2012

a) Deskripsi Pelaksanaan

Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dan menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Leader mengucapkan salam dan memimpin doa bersama-sama. Kemudian setelah itu mengadakan permainan untuk memperkenalkan diri masing-masing dan agar suasana lebih akrab. Kelompok sepakat untuk mengadakan kegiatan konseling kelompok selama 45 menit kedepan. Sebelum kegiatan dimulai leader kembali menjelaskan tentang asas-asas yang ada dalam konseling kelompok. Termasuk asas kerahasiaan.

Masing masing anggota diberikan sebuah kalimat yang berisikan ikrar untuk berjanji tidak akan membocorkan rahasia yang didapatkan dari teman yang lain. Kemudian PK menanyakan kesiapan anggota untuk memulai jalannya kegiatan. setelah semuanya telah siap kemudian kegiatan inti dimulai dengan pengungkapan masalah masing-masing anggota yaitu :

PK memberi kesempatan kepada anggota untuk mengemukakan masalah pribadinya. Dan 3 orang berlomba menceritakan permasalahan yang dihadapi saat ini, karena pada saat ini 3 orang tersebut mempunyai masalah dan berharap mendapat penyelesaiannya. Akhirnya ketiga anggota tersebut mengungkapkan masalahnya. Adapun rincian permasalahan yang muncul yaitu:

- 1) Bingung dengan teman saya yang menjauhi saya
- 2) Bimbang jika dihadapkan dengan pilihan
- 3) Suka dengan teman laki – laki yang ada hubungan saudara

Setelah semua anggota mengungkapkan masalahnya, kemudian membuat kesepakatan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu. Masalah DN akhirnya diseakati dibahas terlebih dahulu karena permintaan dari DN sendiri dan masalah tersebut dianggap paling mendesak terkait dengan seorang kondisi sekarang yang bingung dengan teman saya yang menjauhi saya. DN menceritakan kembali permasalahannya secara lebih detail. Kemudian anggota memberikan masukan dan saran yang mungkin bisa dilakukan DN.

Setelah leader mendeskripsikan kembali masalah DN, dan anggota untuk memberikan masukan, saran dan pendapat mengenai masalah yang dibahas. Kegiatanpun diakhiri sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah ditentukan diawal bahwa lama kegiatan yaitu 45 menit dan sebelum diakhiri seperti biasa praktikan meminta anggota kelompok untuk menyampaikan UCA dan mengisi laiseg yang telah disediakan.

b) Hambatan selama layanan

Anggota kelompok ada yang kurang begitu percaya dalam penggunaan asas kerahasiaan sehingga dalam mengungkapkan masalahnya kurang percaya terhadap anggota yang lainnya.

c) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan sebagai pemimpin kelompok menjelaskan kembali asas-asas yang harus ditepati dan diperhatikan selama konseling kelompok sehingga hanya anggota kelompok saja yang tahu permasalahan yang dibahas dalam konseling kelompok.

2.7 Layanan Konseling Individu

Layanan konseling individu memungkinkan siswa mendapat layanan secara langsung bertatap muka dengan pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya. Materi yang dapat diangkat melalui layanan konseling individu ada beberapa macam yang pada dasarnya tidak terbatas. Layanan ini dilaksanakan untuk segenap masalah siswa secara perorangan (dalam segenap bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier).

Setiap siswa secara individu mempunyai masalah yang dialaminya sehingga dalam masalahnya siswa memerlukan adanya guru pembimbing atau konselor sekolah, lebih lanjut guru pembimbing atau konselor sekolah akan melayani semua siswa dengan berbagai permasalahannya itu. Seseorang demi seseorang tanpa membedakan pribadi siswa ataupun permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

1) Konseling Individu (1)

a) Topik Permasalahan

Bahasan : “Konseling Individu”

Sasaran : Siswa kelas XI IPA 1

Tempat : Ruang Konseling

b) Deskripsi pelaksanaan

Proses yang telah dilakukan yang pertamakali yaitu mencari data konseli untuk mengetahui penyebab dari masalah yang dihadapinya. Waktu konseling berlangsung hal pertama yang dilakukan praktikan yaitu pembinaan hubungan baik dan selanjutnya dilakukan konseling

secara keseluruhannya sampai dapat menentukan atau merencanakan tindakan apa yang akan diambilnya atau solusinya.

c) Hambatan selama layanan

Hambatan selama layanan ini yaitu konseli agak kurang terbuka dalam menceritakan permasalahan yang dialaminya.

d) Solusi untuk mengatasi hambatan selama layanan

Praktikan memberikan motivasi dan dorongan lagi kepada konseli agar lebih terbuka dalam menceritakan permasalahan yang dihadapinya.

2) Konseling Individu (2)

a) Topik Permasalahan

Bahasan : “Konseling Individu”

Sasaran : Siswa kelas XD

Tempat : Ruang Kelas

b) Deskripsi pelaksanaan

c) Proses yang telah dilakukan yang pertamakali yaitu mencari data konseli untuk mengetahui penyebab dari masalah yang dihadapinya.. Waktu konseling berlangsung hal pertama yang dilakukan praktikan yaitu pembinaan hubungan baik dan selanjutnya dilakukan konseling secara keseluruhannya sampai dapat menentukan atau merencanakan tindakan apa yang akan diambilnya atau solusinya.

d) Hambatan selama layanan

Tidak ada hambatan selama layanan konseling ini berlangsung.

3) Konseling Individu (3)

a) Topik Permasalahan

Bahasan : “Konseling Individu”

Sasaran : Siswa kelas XD

Tempat : Ruang Kelas

b) Deskripsi pelaksanaan

Proses yang telah dilakukan yang pertamakali yaitu mencari data konseli untuk mengetahui penyebab dari masalah yang dihadapinya..

Waktu konseling berlangsung hal pertama yang dilakukan praktikan yaitu pembinaan hubungan baik dan selanjutnya dilakukan konseling secara keseluruhannya sampai dapat menentukan atau merencanakan tindakan apa yang akan diambilnya atau solusinya.

c) Hambatan selama layanan

Tidak ada hambatan selama layanan konseling ini berlangsung.

4) Konseling Individu (4)

a) Topik Permasalahan

Bahasan : “Konseling Individu”

Sasaran : Siswa kelas XD

Tempat : Ruang Kelas

b) Deskripsi pelaksanaan

Proses yang telah dilakukan yang pertamakali yaitu mencari data konseli untuk mengetahui penyebab dari masalah yang dihadapinya.. Waktu konseling berlangsung hal pertama yang dilakukan praktikan yaitu pembinaan hubungan baik dan selanjutnya dilakukan konseling secara keseluruhannya sampai dapat menentukan atau merencanakan tindakan apa yang akan diambilnya atau solusinya.

c) Hambatan selama layanan

Tidak ada hambatan selama layanan konseling ini berlangsung.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL-BK Yang Tidak Diprogramkan

Beberapa pelaksanaan kegiatan oleh praktikan dan tidak sesuai dengan program atau tidak tercantum dalam program bimbingan dan konseling yang dibuat oleh praktikan adalah sebagai berikut.

1. Peringatan Nuzulul Qur'an
2. Halal bi halal warga SMA N 2 Magelang beserta keluarga
3. Pramuka
4. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Dilakukan karena akan ada pergantian periode kepengurusan OSIS yang baru sehingga perlu diadakan LDK.

5. Upacara Bendera

Upacara yang dilaksanakan setiap hari senin dan peringatan hari besar nasional. Dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 08.00, yang diikuti oleh seluruh siswa, kepala sekolah, para guru, staf karyawan sekolah dan mahasiswa PPL

6. Pentas Seni dan Lomba – lomba bagi siswa.

Dilakukan untuk menyenangkan siswa karena telah menjadi sarana mahasiswa PPL dapat mempraktikan ilmu dan pengalaman yang didapat selama bangku perkuliahan.

7. Tournamen Futsal

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang didalam jurusan Bimbingan dan Konseling disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) ini didalam pelaksanaannya memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan berusaha untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Praktikan mencoba belajar kondisi yang ada dilapangan, baik itu mengenai penyusunan program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan sekolah, pengelolaan program bimbingan sekolah, serta konsultasi dan kerjasama dengan pihak – pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan sehingga praktikan dapat mempunyai gambaran apabila nantinya terjun ke dunia kerja. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung wawasan, pengetahuan, ketampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan di sekolah meningkat.

Tujuan dari pelaksanaan PPL sendiri sudah tercapai namun banyak sekali kesenjangan antara praktik dengan teori yang praktikan temui salah satu contohnya adalah dalam teori setiap konselor harus mempunyai ketrampilan konseling ketika harus berhadapan dengan siswa namun ketika praktik di sekolah latihan tidak sepenuhnya teori tersebut bisa dilaksanakan, begitu juga dengan pendekatan konseling yang telah dipelajari oleh praktikan tidak mudah untuk dipraktekkan seperti teorinya karena ada beberapa siswa yang menjalani konseling mereka lebih senang mendapat jalan keluar yang langsung dan praktis.

Dalam pelaksanaan PL-BK, praktikan menemui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMA N 2 Magelang antara lain :

1. Kepala sekolah dan para guru yang menyambut dengan baik serta mempermudah pelaksanaan PL-BK
2. Guru Pamong yang selalu memberikan arahan dan dapat bekerjasama dengan mahasiswa
3. Guru – guru Bimbingan dan Konseling yang memberikan arahan yang baik kepada mahasiswa dan selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk masuk kelas mereka
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa
5. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing, guru mata pelajaran dan mahasiswa
6. Adanya sarana dan prasarana sehingga mendukung pelaksanaan PL-BK secara optimal.

Selain faktor pendukung, ada pula hal-hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik ini antara lain.

1. Keterbatasan wawasan, pengetahuan dan minimnya kemampuan praktikan tentang pelaksanaan layanan BK dilapangan
2. Kadang terjadi kesenjangan antara teori yang telah diterima dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.

B. Bahasan

Sesuai dengan kebijakan dari Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling UNNES, selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa diwajibkan memberi layanan sebagai berikut:

1. Layanan orientasi minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 4 layanan orientasi dengan materi Orientasi lingkungan sekolah, Orientasi tata tertib sekolah, Orientasi diri, Mengenal tipe-tipe belajar.
2. Layanan penguasaan konten minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 4 layanan dengan materi Perencanaan Karir, Membuat

jadwal belajar harian, Menghargai pendapat, Berpedaan belajar, berfikir, dan tahu.

3. Layanan informasi minimal 3 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 4 layanan dengan materi Informasi SNMPTN, Informasi bidikmisi, Informasi STIS, Strategi belajar.
4. Layanan penempatan dan penyaluran minimal 2 layanan. Secara keseluruhan praktikan telah melaksanakan 2 layanan dengan materi Pemilihan jurusan dan Pembentukan kelompok.
5. Layanan bimbingan kelompok minimal 4 topik. Praktikan telah melaksanakan 4 topik, dua topik tugas dan dua topik bebas.
6. Layanan konseling kelompok minimal 4 kasus berbeda. Praktikan telah memenuhi sesuai dengan yang telah disyaratkan. Semua kasus yang diutarakan pada proses konseling kelompok telah dapat terbahas sebelumnya.
7. Layanan konseling individu minimal 4 kasus. Praktikan telah melaksanakan empat kasus, dan sudah terbahas.
8. Praktikan tidak dapat melaksanakan layanan konsultasi.
9. Praktikan tidak dapat dapat melaksanakan layanan mediasi

Selain kegiatan layanan tersebut diatas, dalam bimbingan konseling dapat dilakukan sejumlah kegiatan lain, yang disebut kegiatan pendukung. Kegiatan pendukung yang sudah praktikan lakukan yaitu :

1. Aplikasi Instrumentasi

Praktikan mengadministrasikan ITP (Inventori Tugas Perkembangan) guna mengungkap permasalahan siswa sekaligus menganalisis kebutuhan siswa, sehingga praktikan mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pada analisis dan paparan tersebut di atas maka dalam pelaksanaan PPL di sekolah ini sudah berjalan dengan baik terlihat dari pelaksanaan layanan yang telah memenuhi persyaratan .Praktikan tetap menjalankan program dari pihak sekolah. Dan praktikan melaksanakan program di luar program. yang telah tersedia tetapi tetap dengan memperhatikan kebutuhan siswa.

Meskipun praktikan menemui kendala tapi praktikan tetap dapat melaksanakan pemberian layanan bimbingan konseling terhadap siswa guna mencapai tujuan dalam PL-BK di sekolah.

Dalam praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling ini, antara teori dan praktik jika dilihat dari tujuan dari bimbingan dan konseling itu sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi individu dengan optimal kurang tercapai, dan hal ini disebabkan karena memang keadaan dilapangan sudah sulit sekali untuk mempraktekkan model tersebut, meskipun bisa dilaksanakan akan kurang efektif menurut siswa karena siswa menginginkan permasalahannya bisa diselesaikan dengan praktis dengan bantuan konselor. Bagi praktikan dalam PPL selain mengetahui kesenjangan antar teori dan praktik dapat menambah pengetahuan dan kemampuan praktikan sebagai calon konselor. Dan hasil praktik yang telah dilaksanakan oleh praktikan sendiri sudah cukup memuaskan karena apa yang praktikan programkan banyak yang terlaksana dan dapat harapan kedepan banyak bermanfaat baik untuk praktikan, siswa maupun sekolah.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Juga kepada guru pamong yang membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pemberian layanan dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih pula kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan memberikan pengalaman lapangan kependidikan kepada mahasiswa tentang kegiatan mengajar di kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL 2 merupakan serangkaian kegiatan praktik memberikan layanan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa melakukan praktik memberikan layanan sesuai dengan apa yang telah dipelajari di kampus. Untuk mengamalkan teori yang dipelajari. Mahasiswa belajar untuk menjadi guru yang sesungguhnya, belajar mengontrol kelas, mengkondisikan kelas, dan memberikan layanan.

Dari hasil praktik selama PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang ditekuni

Bimbingan dan konseling merupakan mata pelajaran yang berbeda dari mata pelajaran pada umumnya, hal ini dikarenakan bimbingan konseling bukan proses pembelajaran dimana guru memberikan materi. Dalam bimbingan konseling seorang konselor harus dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam pemahaman diri serta aktualisasi diri.

Dalam proses pemberian yang dilakukan oleh konselor di sekolah sudah baik, dimana sebelum melakukan layanan konselor sekolah melakukan need assessment berupa penyebaran instrument berupa ITP dan juga observasi tingkah laku siswa, sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan.

Hanya saja, dalam pemberian layanan, apa yang disebutkan dalam teori dalam lapangan sangat jauh berbeda sehingga praktikan memperoleh banyak pengalaman serta pembelajaran baru yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana di sekolah latihan sebenarnya telang lengkap. Ruang konseling sudah ada pembedaan antara ruang konseling individu, konseling kelompok. Hanya saja karena sedang ada proses renovasi sekolah, maka ruang konseling dijadikan sebagai ruang kelas untuk sementara selama proses renovasi. Dan hanya ada satu ruangan yang bisa dipakai, yaitu ruang konselor sekolah.

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Magelang antara lain, LCD, Komputer, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang pemberian layanan seperti, LCD dan Komputer. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang sudah biasa menjadi tempat PPL, sehingga dalam segi kesiapan sudah tidak diragukan lagi. Begitu pula dengan kemampuan guru pamong bimbingan dan konseling di SMA 2 Magelang yang sudah tidak diragukan lagi keprofesionalitasannya. Guru pamong praktikan juga merupakan ketua MGMP BK Kabupaten Magelang. Dari guru pamong tersebut praktikan memperoleh banyak ilmu. Guru pamong dalam memberikan layanan sudah disesuaikan dengan need assessment serta tidak melakukan kesalahpahaman mengenai bimbingan konseling, beliau telah melakukan sesuai dengan kode etik dan kaidah-kaidah dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling.

Dosen pembimbing praktikan juga merupakan sosok konselor yang ideal yang sudah tidak diragukan lagi kapasitasnya. Banyak hal yang selalu beliau ajarkan dan tidak lupa selalu memberikan bimbingan terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga praktikan merasa siap dan mantap dalam melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan

Selama observasi berlangsung praktikan melihat bahwa pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Magelang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang selama ini praktikan pelajari. Tujuan dari pelaksanaan bimbingan konseling disekolahsedikit demi sedikit tercapai. Pengembangan aktualisasi diri dari siswa sudah tercermin dari layanan yang diberikan oleh konselor sekolah dan dari kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di sekolah. Kreatifitas serta keaktifan peserta didik sudah tercipta dengan baik, sehingga ketika ada layanan bimbingan konseling sudah tercipta dinamika yang baik dalam kelas. Sejauh praktikan mengamati, belum terlihat adanya kesalahpahaman mengenai bimbingan konseling, justru konselor sekolah benar-benar melaksanakan tugas dengan baik.

Pelaksanaan bimbingan konseling di SMA N egeri 2 Magelang sudah terprogram dengan baik sesuai dengan need assessment yang dilakukan sebelum pembuatan program, sehingga apa yang dibutuhkan oleh siswa terjawab dalam layanan yang diberikan oleh konselor sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling sesungguhnya telah mendapatkan teori pelaksanaan bimbingan dan konseling serta teori mengenai pelaksanaan pemberian layanan yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media, pelaksanaan konseling, cara pemahaman kondisi siswa, pembuatan program. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut praktikan agar lebih kreatif

dalam melaksanakan layanan agar tidak terkesan membosankan dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Praktikan merasa masih kurang dalam pemberian layanan sehingga masih harus belajar lebih banyak lagi.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Selama melakukan praktik PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan menyadari betapa pentingnya interaksi diantara guru, siswa dan seluruh warga sekolah. Apalagi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling tidak bisa terlepas dari kerjasama antara guru BK, guru mata pelajaran, siswa, serta warga sekolah lainnya. Demikian halnya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Dalam pelaksanaan PPL 2 banyak hal baru yang menambah hasanah keilmuan praktikan mengenai bimbingan konseling serta pelaksanaan bimbingan konseling yang sesungguhnya di lapangan, sehingga apa yang selama ini dipelajari di bangku perkuliahan dapat diterapkan dalam latihan serta mendapat banyak trik-trik pemberian layanan oleh guru pamong.

7. Saran Pengembang bagi sekolah latihan dan Umum

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Guru Pamong

Magelang, 3 Oktober 2012
Praktikan

Sudarmono, S.Pd
NIP. 19700928 200012 1 007

Gus Riries Nahdliyatul A
NIM.1301409031

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah.

Sebelum praktikan melaksanakan berbagai kegiatan bimbingan dan konseling dalam rangka PLBK di sekolah, praktikan membuat program kegiatan yang terdiri dari program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian.

Secara keseluruhan tujuan dari pelaksanaan PPL sendiri sudah tercapai namun banyak sekali kesenjangan antara praktik dengan teori yang praktikan temui.

Untuk dapat melaksanakan teori dengan optimal kurang lancar karena butuh proses yang tidak sebentar bagi praktikan untuk mempraktekkan teori dengan optimal. Praktikan memperoleh banyak sekali manfaat dari PPL ini.

Dari hasil pengalaman yang diperoleh praktikan selama mengikuti dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah:

- 1 Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila benar-benar menjadi guru pembimbing/konselor sekolah.
- 2 Praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling merupakan suatu hal yang penting bagi calon guru pembimbing dan harus diikuti oleh setiap mahasiswa bimbingan dan konseling.
- 3 Dalam pemberian layanan guru pembimbing harus selalu memberi motivasi pada siswa agar siswa mau memperhatikan materi yang diberikan dan bersikap sabar serta melatih siswa untuk dapat berfikir.

4. Setiap ada permasalahan yang berkaitan dengan anak didik praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan pelaksanaan PPL tersebut sebagai berikut.

1. Bagi sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan program BK dengan menyediakan fasilitas yang mendukung BK untuk bekerja memberikan atau melaksanakan program – program yang telah disusun
2. Bagi guru pamong hendaknya lebih memperhatikan memberikan layanan yang bersifat kelompok dari pada klasikal dengan frekuensi yang terlalu sering karena siswa dirasa lebih menyukai layanan yang bersifat kelompok kecil di luar kelas seperti aula dari pada klasikal dikelas
3. Untuk praktikan agar terus menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang bimbingan dan konseling yang lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *(Teori Dan Praktek) Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Winkel. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pujosuwarno, Sayekti. 1993. *Berbagai Pendekatan Dalam Konseling*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Praktik Lapangan UNNES*. Semarang : UNNES PRESS